

## ABSTRAK

**Abdul Aziz (D71210127)**, *Program Pendidikan Keterampilan Muadharah Dalam Meningkatkan Life Skill Siswa SMK NU Lamongan*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

**Key word.**: Pendidikan Keterampilan, Muadharah, *Life Skill*.

**Pembimbing: Dra. Hj. Fauti Subhan M.Pd.I**

Program pendidikan keterampilan muadharah dalam meningkatkan *Life Skill* siswa SMK NU Lamongan sejauh ini berjalan cukup baik. Dalam hidup ini keahlian atau *Skill* sangat penting karena hal itu mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Tanpa sebuah keahlian ataupun keterampilan manusia kurang bisa atau kurang mampu dalam menghadapi problema hidup. Salah satunya keahlian dalam berbicara didepan umum. Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang pendidikan keterampilan muadharah dalam meningkatkan *Life Skill* siswa, dengan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana pelaksanaan program pendidikan keterampilan muadharah di SMK NU Lamongan? Apakah program pendidikan keterampilan muadharah dapat meningkatkan *Life Skills* siswa SMK NU Lamongan? Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan *life skill* siswa melalui Program Pendidikan keterampilan muadharah di SMK NU Lamongan?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Diskriptif kualitatif, karena dengan pendekatan ini penulis bisa memadukan antara fakta dan data untuk menggambarkan aktivitas pelaksanaan kegiatan keterampilan muadharah di SMK NU Lamongan yang pada selanjutnya bisa menjawab dan menjelaskan rumusan masalah yang di atas.

Dalam pelaksanaan peningkatan *life skill* siswa muadharah terlebih dahulu siswa dikenalkan dengan berbagai macam teori dan teknik, dan juga dilakukan langkah-langkah pendidikan keterampilan muadharah, Dalam hal ini, pihak sekolah lebih menekankan dan fokus pada sebuah keahlian. Dari pelaksanaan tersebut *Life Skills* siswa dapat meningkat dengan ditandai beberapa indikator, yakni siswa mampu belajar mandiri, menciptakan lapangan kerja sendiri, serta prestasi siswa yang meningkat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Faktor penghambat dalam program ini yakni motivasi belajar siswa kurang, lemahnya bakat siswa, lemahnya motivasi orang tua, walikelas dan terbatasnya guru bina. Sedangkan faktor pendukungnya adalah motivasi guru, dukungan kepala sekolah, dukungan pemerintah dan adanya factor peluang di tempat tinggal mereka.

Dengan bekal kecakapan hidup atau *life skill* yang diperoleh siswa dari sekolah, siswa bisa memperbaiki kualitas hidupnya, karena rata-rata peserta didik atau siswa di SMK NU Lamongan ini adalah anak orang yang kurang mampu dari segi ekonomi jadi membentuk anak yang memiliki bakat dan kreativitas dalam hidupnya adalah menjadi prioritas utama sekolah.